

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Studi Etnomatematika pada Tarian Panah Kei sebagai Sumber Belajar Matematika di SMP Negeri 2 Tual, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep-konsep matematika yang terkandung dalam Tarian Panah Kei meliputi pola bilangan, barisan dan deret, simetri, geometri, sudut, pengukuran dan transformasi geometri. Konsep-konsep tersebut dapat ditemukan pada pola gerakan penari, irama musik pengiring, formasi penari, serta perpindahan posisi selama pertunjukan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa Tarian Panah Kei tidak hanya memiliki nilai budaya dan estetika, tetapi juga mengandung unsur-unsur matematis yang dapat dianalisis melalui perspektif etnomatematika.
2. Tarian Panah Kei memiliki potensi yang besar sebagai sumber belajar matematika di SMP Negeri 2 Tual. Potensi tersebut ditunjukkan oleh keterkaitan antara konsep-konsep matematika yang terdapat dalam tarian dengan materi pembelajaran matematika pada jenjang SMP, seperti pola bilangan, barisan dan deret, geometri, simetri, sudut, dan transformasi geometri. Selain itu, kedekatan budaya Tarian Panah Kei dengan kehidupan murid menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, dan mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar murid.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat kajian etnomatematika yang menyatakan bahwa konsep-konsep matematika dapat ditemukan dalam praktik budaya masyarakat. Tarian Panah Kei terbukti mengandung berbagai konsep matematika yang relevan dengan materi pembelajaran di sekolah. Secara praktis, penelitian ini memberikan alternatif sumber belajar matematika berbasis budaya lokal yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Tarian Panah Kei sebagai konteks pembelajaran matematika memungkinkan murid memahami konsep-konsep matematika melalui pengalaman budaya yang dekat dengan kehidupan mereka. Selain itu, pengembangan buku saku etnomatematika Tarian Panah Kei dapat menjadi salah satu bentuk bahan ajar pendukung yang membantu guru dalam menerapkan pembelajaran matematika yang kontekstual dan bermakna.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Matematika

Guru matematika diharapkan dapat memanfaatkan budaya lokal sebagai sumber belajar dalam pembelajaran matematika. Tarian Panah Kei dapat dijadikan salah satu alternatif sumber belajar yang kontekstual untuk membantu murid memahami konsep-konsep matematika secara lebih mudah dan bermakna.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan dan pemanfaatan sumber belajar berbasis budaya lokal dalam proses pembelajaran. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, pengembangan bahan ajar berbasis budaya, serta pelaksanaan kegiatan yang mengintegrasikan budaya lokal dengan pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Murid

Murid diharapkan dapat memanfaatkan budaya lokal sebagai sarana belajar sekaligus sebagai upaya untuk mengenal, menghargai, dan melestarikan warisan budaya daerah. Melalui pembelajaran berbasis etnomatematika, murid dapat memahami bahwa matematika tidak hanya terdapat dalam buku pelajaran, tetapi juga hadir dalam kehidupan dan budaya masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada eksplorasi konsep-konsep matematika yang terdapat dalam Tarian Panah Kei dan pengembangannya sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada tahap implementasi dan pengujian efektivitas buku saku etnomatematika dalam pembelajaran matematika, maupun mengkaji bentuk-bentuk budaya lokal lainnya yang mengandung unsur-unsur etnomatematika.

5. Bagi Pemerintah Daerah dan Pelaku Budaya

Pemerintah daerah dan pelaku budaya diharapkan dapat terus mendukung pelestarian Tarian Panah Kei sebagai warisan budaya daerah. Selain sebagai identitas budaya masyarakat Kei, tarian ini juga memiliki nilai edukatif yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam dunia pendidikan.